

Nama Spesies	: <i>Cynopterus brachyotis sunda lineage</i>
Nama Lokal	: Codot
Nama Inggris	: <i>Lesser Short-nosed Fruit Bat</i>
Deskripsi	: Panjang lengan = 55-65 mm, Panjang ekor =8-10 mm, panjang telinga= 14-16 mm Forearm length is 55-65 mm (2.1-2.6 in), tail length is 8-10 mm
Habitat dan Ekologi	: Jenis ini membuat sarang dalam kelompok kecil di pohon, bawah daun, dan gua. Jenis ini mempunyai peran yang sangat penting untuk agen pemencar biji dan agen polinasi.
Distribusi	: Sri Lanka, Nepal, Burma, Thailand, Cambodia, Vietnam, Malaysia, Borneo, Sumatra.
Status Konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – Not Threatened. IUCN 2003 – Lower Risk (lc)
Pustaka	:
	1. Simmons, N. B. 2010. In press. <i>Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference</i> , Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press.



Gambar 29. *Cynopterus brachyotis sunda Lineage*

Nama Spesies	: <i>Cynopterus horsfieldii</i>
Nama Lokal	: Codot
Nama Inggris	: <i>Horsfield's Fruit Bat.</i>
Deskripsi	: Panjang lengan = 64-71 mm, panjang telinga = 19-22, panjang ekor = 12 – 16 mm. Jenis ini dibedakan dari yang lain karena mempunyai permukaan berbentuk cup di gigi gerahan ketiga dan keempat.
Habitat dan Ekologi	: Jenis ini termasuk kedalam kelompok Generalist yang banyak ditemukan di habitat dataran rendah, hutan primer, dan taman. Jenis ini biasa ditangkap pada bagian understory dan subcanopy di hutan.
Distribusi	: Selatan Thailand, semenanjung malaysia, pulau Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, dan pulau Kalimantan
Status Konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – Not Threatened. IUCN 2003 – Lower Risk (lc).

Pustaka :

1. Simmons, N. B. 2010. In press. *Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference*, Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press.
2. Campbel, P. and Thomas H. K. 2006. *Cynopterus horsfieldii. Mammalian Species* No. 802, pp 1-, 3 figs

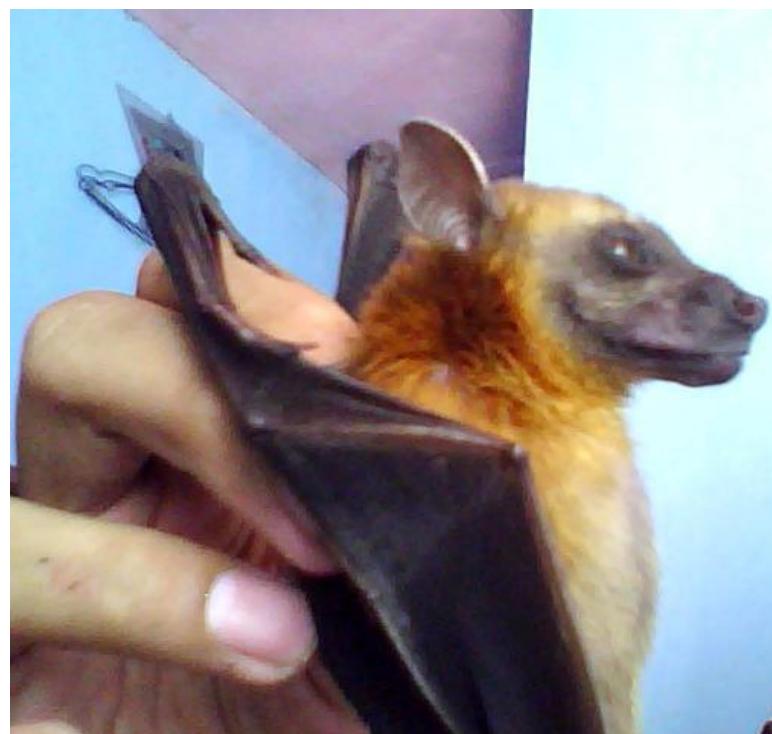


Gambar 30. *Cynopterus horsfieldii*

Nama Spesies	: <i>Cynopterus sphinx</i>
Nama Lokal	: Codot
Nama Inggris	: <i>Greater Short-nosed Fruit Bat</i>
Deskripsi	: Panjang lengan = 64-79 mm dan panjang ekor= 18-22 mm. Rambut bagian dorsal berwarna coklat kekuningan dan rambut dibagian ventral lebih gelap daripada dorsal.
Habitat dan Ekologi	: Jenis ini banyak ditemukan di area perkebunan, hutan, dan taman di perkotaan. Pakan meliputi buah buahan asli dan buah buahan perkebunan
Distribusi	: Sri Lanka, Pakistan, Bangladesh, India, S China, SE Asia including Burma, Vietnam, and Cambodia, W Malaysia, Sumatra, dan kemungkinan Borneo
Status Konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – Not Threatened. IUCN 2003 – Lower Risk (lc).

Pustaka :

1. Simmons, N. B. 2010. In press. *Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference*, Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press.



Gambar 31. *Cynopterus sphinx*

Nama Spesies	: <i>Cynopterus minutus</i>
Nama Lokal	: Codot
Nama Inggris	: <i>Greater Short-nosed Fruit Bat</i>
Deskripsi	: Ukurannya hampir sama dengan <i>C. brachyotis</i> . Kondisi taksonominya belum terpecahkan hingga sekarang.
Habitat dan Ekologi	: Jenis ini hanya ditemukan di dalam hutan
Distribusi	: Sumatra, Java, Borneo
Status Konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – No Data: Limited Distribution as <i>C. brachyotis minutus</i> . IUCN 2003 – Not listed.
Pustaka	:
	1. Simmons, N. B. 2010. In pres. <i>Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference</i> , Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press.
	2. Payne, J., Charles M. F., Karen P., dan Sri N. K. 2000. <i>Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Serawak, & Brunei Darussalam</i> terjemahan dari a Field Guide to the Mammals of Borneo. The sabah Society dan Wildlife Conservation Society bekerjasama dengan WWF Malaysia.



Gambar 32. *Cynopterus minutus*

Nama Spesies	: <i>Megaerops ecaudatus</i> (Temminck, 1837)
Nama Lokal	: -
Nama Inggris	: Temminck's Tailless Fruit Bat.
Deskripsi	: Panjang Lengan = 52.90-58.00, Panjang Ekor = 0, panjang telinga = 12.00-16.00, Tibia = 20.00-22.00, berat = 21.50-32.00, rentang sayap = 358.
Habitat dan Ekologi	: Spesies ini dapat ditemukan di hutan dataran rendah hingga hutan sekunder. Spesies ini dimukakan tinggal di pohon yang terdapat buah-buahan. Menurut Lekagul and McNeely (1977), <i>M. ecaudatus</i> telah ditemukan di dataran rendah dan daerah pegunungan yang mencapai ketinggian 3.000 m di Thailand.
Distribusi	: Kalimantan, Sumatera, Malaysia, Thailand, dan kemungkinan Vietnam.

Pustaka :

1. http://en.wikipedia.org/wiki/Tailless_fruit_bat
2. Bates, P., Bumrungsri, S., Suyanto, A. & Francis, C. 2008. *Megaerops ecaudatus*. In: IUCN 2011. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.1. <www.iucnredlist.org>. Downloaded on **11 September 2011**.
3. Simmons, N. B. 2010. In press. *Order Chiroptera*. In: *Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference*, Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press.



Gambar 33. *Megaaerops ecaudatus*

Nama Spesies	: <i>Rousettus amplexicaudatus</i>
Nama Lokal	:
Nama Inggris	: Geoffroy's Rousette, Common Rousette
Deskripsi	:
Habitat dan Ekologi	: Spesies ini hidup mengelompok di goa dengan ribuan lainnya. Daerah penyebarannya dapat ditemukan didalam variasi tipe habitat meliputi hutan sekunder, area agricultural, pinggiran hutan, taman, dan daerah disturbansi lainnya. Spesies ini dapat melakukan perjalanan dalam jarak yang relatif jauh dengan menggunakan kemampuan ekolokasi primitif untuk menemukan sumber buah-buahan.
Distribusi	: Kamboja, Thailand, Burma, Laos, semenanjung Malaysia, Indonesia, Jawa, Bali, Filipina, Papua Newgini pulau Solomon.
Status konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – Not Threatened. IUCN 2003 – Lower Risk (lc)

Pustaka

1. Csorba, G., Rosell-Ambal, G. & Ingle, N. 2008. *Rousettus amplexicaudatus*. In: IUCN 2011. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.1. <www.iucnredlist.org>. Downloaded on **11 September 2011**.
2. Simmons, N. B. 2010. In press. Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference, Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press



Gambar 34. *Rousettus amplexicaudatus*

Nama Spesies	: <i>Rousettus leschenaultii</i> (Desmarest, 1820)
Nama Lokal	:
Nama Inggris	: Leschenault's Rousette
Deskripsi	: Rambut dibagian dorsal berwarna coklat. Meliputi kepala, bagian belakang dan kerongkongan. Mempunyai rata-rata panjang lengan 80.6mm (75-86mm) (Bates & Harrison, 1997).
Habitat dan Ekologi	: Spesies ini ditemukan dalam variasi habitat mulai dari hutan hujan tropis hingga daerah urban. Mempunyai sistem koloni dalam tempat tinggalnya yang terdiri dari beberapa hingga ribuan individu dalam tiap koloninya. Mereka memakan buah dan bunga.
Distribusi	: Sri Lanka; Pakistan, Vietnam, China, semenanjung Malaysia; Sumatera, Jawa, Bali, and pulau Mentawai (Indonesia).
Status konservasi	: IUCN/SSC Action Plan (1992) – Not Threatened. IUCN 2003 – Lower Risk (lc).

Pustaka :

1. Bates, P. & Helgen, K. 2008. *Rousettus leschenaultii*. In: IUCN 2011. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.1. <www.iucnredlist.org>. Downloaded on **11 September 2011**.
2. <http://www.bio.bris.ac.uk/research/bats/China%20bats/rousettusleschenaultii.htm>
3. Simmons, N. B. 2010. In press. Order Chiroptera. In: Mammal species of the World: a taxonomic and geographic reference, Third Edition (D. E. Wilson and D. M Reeder, eds.). Smithsonian Institution Press

:



Gambar 35. *Rousettus leschenaultii*



Gambar 36. Kelelawar sedang mengunjungi bunga *C. petandra*



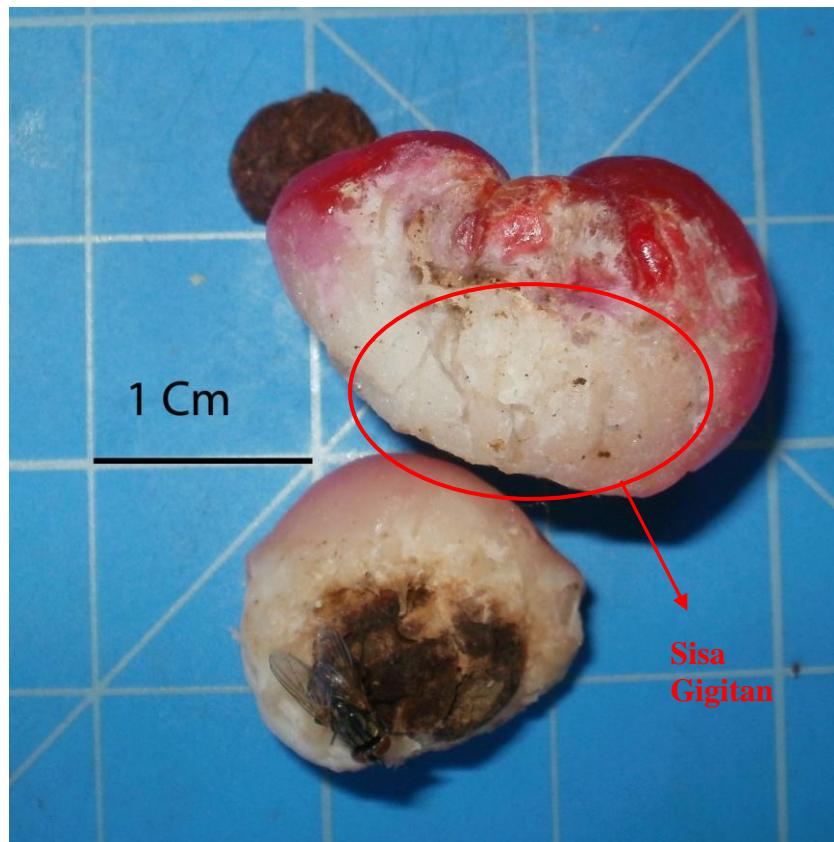
Gambar 37. *Piper aduncum*



Gambar 38. Daun *Erythrina indica* sebagai pakan kelelawar



Gambar 39. Feses kelelawar yang mengandung biji



Gambar 40. Sisa gigitan kelelawar pada buah *Syzygium* spp.



Gambar 41. Sisa gigitan kelelawar pada buah *Achras zapota*



Gambar 42. Sisa gigitan kelelawar pada buah *Psidium guajava*



Gambar 43. Sisa pakan *Terminalia cattapa* di Roosting kelelawar